

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan keberadaan dan tingkat hubungan yang ada diantara dua atau lebih variabel yang dapat diukur (Gay et al., 2012). Menurut Fraenkel & Wallen (2008) penelitian korelasional sama seperti kausal-komparatif sehingga disebut sebagai penelitian asosiasi, yang berarti hubungan diantara dua atau lebih variabel yang dipelajari tanpa adanya usaha untuk memengaruhi satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memengaruhi satu sama lain.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 8 kelas seperti tercantum dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai Ulangan Harian
1.	XI MIPA 1	38	73,68
2.	XI MIPA 2	33	81,78
3.	XI MIPA 3	39	83,05
4.	XI MIPA 4	34	72,70
5.	XI MIPA 5	34	79,65
6.	XI MIPA 6	32	74,88
7.	XI MIPA 7	37	73,27
8.	XI MIPA 8	36	80,85
Jumlah		283	77,48

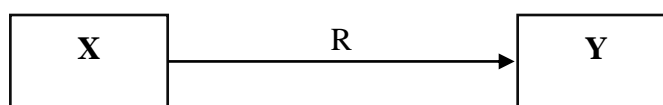
Sumber: Guru Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena diketahui bahwa rata-rata nilai ujian peserta didik yang heterogen. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel kelas yang diambil yaitu kelas XI MIPA 2 sebanyak 33 peserta didik dan XI MIPA 3 sebanyak 39 peserta didik. Alasan pemilihan kelas tersebut adalah karena kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi diantara kelas lainnya, dibimbing oleh guru yang sama, dan juga atas rekomendasi guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasi sederhana. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Korelasi Sederhana

Keterangan:

X: Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional)

Y: Variabel Terikat (Hasil belajar)

R: Hubungan antara X dengan Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Prinsip dari penyusunan penelitian korelasional sama dengan jenis penelitian lainnya. Langkah-langkah untuk menentukan “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi” dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan. Ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut.

3.5.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi:

1. Mendapat Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 1 November 2021.
2. Melakukan observasi di SMA Negeri 1 Tasikmalaya pada tanggal 15 November 2021.
3. Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing I dan II pada tanggal 25 November 2021.
4. Mengajukan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 26 November 2021.
5. Menyusun proposal dan instrumen penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan II pada bulan Maret-Juli 2022.
6. Melaksanakan seminar proposal penelitian dan mendapatkan revisi dari penguji pada tanggal 30 Agustus 2022.

3.5.2 Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 12 Januari 2023 melaksanakan uji coba instrumen kecerdasan emosional di kelas XI MIPA 8.
2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan dipakai dalam penelitian.

3. Mengumpulkan data berdasarkan dari hasil uji coba instrumen yang sudah dilakukan sebelumnya.
4. Pada tanggal 19 Januari 2023 melaksanakan penelitian dengan memberikan kuesioner kecerdasan emosional yang valid dan reliabel kepada peserta didik.



Gambar 3.2

Penelitian di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya

Sumber: dokumentasi pribadi

3.5.3 Tahap pengolahan data

1. Melakukan pengolahan dan analisis data dari kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik.
2. Menyusun hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi.

- a. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah yang akan diteliti.
- b. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kecerdasan emosional.
- c. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar dari guru mata pelajaran biologi.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

3.7.1.1 Instrumen Hasil Belajar

Data hasil belajar biologi peserta didik yang digunakan berupa hasil Penilaian Tengah Semester yang mencakup materi struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA pada tahun ajaran

2022/2023. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yaitu instrumen tes berupa soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran biologi kelas XI. Kisi-kisi instrumen hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Materi Soal	Dimensi Kognitif	Dimensi Pengetahuan		Total
		Faktual (K1)	Konseptual (K2)	
Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan	Mengingat (C1)	1, 5, 8, 16, 23, 25	4, 6, 12, 14, 20, 24	12
	Memahami (C2)		2, 3, 9, 10, 11, 13, 15	7
	Mengaplikasikan (C3)	21		1
	Menganalisis (C4)		7, 17, 18, 19, 22	5
Total		7	18	25

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI

3.7.1.2 Instrumen Kecerdasan emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional yaitu instrumen nontes berupa angket. Angket ini berisi 33 pernyataan yang diadaptasi dari *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT)* (Schutte et al., 1998) dan terdapat 26 pernyataan yang valid dan reliabel. Angket penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Nama Instrumen	Indikator	Nomor item	Jumlah
<i>The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT)</i>	<i>Appraisal and expression of emotion</i>	4*, 5*, 9, 15, 18, 19*, 22, 24, 25*, 26, 29, 32, 33	13
	<i>Regulation of emotion</i>	1, 10, 11, 12, 13, 14, 21, 28*, 30, 31	10

	<i>Utilization of emotion</i>	2, 3, 6, 7, 8, 16*, 17, 20, 23, 27*	10
	Jumlah		33

Sumber: Nicola S. Schutte *et al.*, (1998)

Keterangan: *= pernyataan tidak valid/tidak digunakan

Tabel 3.4
Penskoran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	4
Setuju (S)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini dilakukan uji coba instrumen yaitu berupa angket terlebih dahulu. Angket yang dilakukan uji coba yaitu angket kecerdasan emosional. Pelaksanaan uji coba instrumen ini dilakukan kepada kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 pada tanggal 12 Januari 2023. Tujuan dilakukannya uji coba instrumen ini untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang digunakan, uji coba instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.2.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows*.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa “untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta

pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun”. Pada penelitian ini, validitas konstruk instrumen angket kecerdasan emosional dilakukan oleh validator Ryan Ardiansyah, M.Pd.. Selanjutnya uji validitas eksternal instrumen angket diujicobakan kepada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

Tabel 3.5

Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosional

No.	R_{hitung}	R_{tabel} (5%, N=34)	Keterangan
1.	0,354	0,339	Valid/Soal digunakan
2.	0,453	0,339	Valid/Soal digunakan
3.	0,484	0,339	Valid/Soal digunakan
4.	0,313	0,339	Tidak Valid/Soal tidak digunakan
5.	-0,132	0,339	Tidak Valid/Soal tidak digunakan
6.	0,591	0,339	Valid/Soal digunakan
7.	0,617	0,339	Valid/Soal digunakan
8.	0,383	0,339	Valid/Soal digunakan
9.	0,534	0,339	Valid/Soal digunakan
10.	0,354	0,339	Valid/Soal digunakan
11.	0,590	0,339	Valid/Soal digunakan
12.	0,439	0,339	Valid/Soal digunakan
13.	0,663	0,339	Valid/Soal digunakan
14.	0,621	0,339	Valid/Soal digunakan
15.	0,381	0,339	Valid/Soal digunakan
16.	0,318	0,339	Tidak Valid/Soal tidak digunakan
17.	0,595	0,339	Valid/Soal digunakan
18.	0,581	0,339	Valid/Soal digunakan
19.	0,272	0,339	Tidak Valid/Soal tidak digunakan
20.	0,430	0,339	Valid/Soal digunakan
21.	0,440	0,339	Valid/Soal digunakan
22.	0,684	0,339	Valid/Soal digunakan
23.	0,447	0,339	Valid/Soal digunakan
24.	0,614	0,339	Valid/Soal digunakan
25.	0,336	0,339	Tidak Valid/Soal tidak digunakan
26.	0,371	0,339	Valid/Soal digunakan
27.	0,115	0,339	Tidak Valid/Soal tidak digunakan
28.	0,330	0,339	Tidak Valid/Soal tidak digunakan
29.	0,423	0,339	Valid/Soal digunakan

30.	0,521	0,339	Valid/Soal digunakan
31.	0,608	0,339	Valid/Soal digunakan
32.	0,385	0,339	Valid/Soal digunakan
33.	0,368	0,339	Valid/Soal digunakan

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS Versi 26 *for windows*

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel 3.5 dapat diketahui bahwa hasil uji instrumen kecerdasan emosional terdapat 26 pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, diantaranya pernyataan nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 33. Serta terdapat 7 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian diantaranya nomor 4, 5, 16, 19, 25, 27, 28.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Arikunto (2014) berpendapat bahwa “instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas instrumen kecerdasan emosional menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas

Interval	Kriteria
$0,91 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,71 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,41 \leq r < 0,70$	Sedang
$0,21 \leq r < 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Guilford, J.P (Wijaya, N.A., 2021:26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for windows* didapatkan nilai reliabilitas instrumen kecerdasan emosional sebesar 0,861 dengan derajat konsisten reliabilitas tinggi, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7

Nilai Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,861	33

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for windows*

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi:

- a. Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk menguji kenormalan data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data angket kecerdasan emosional dan data nilai hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis ini dibantu melalui aplikasi perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.
- b. Uji Linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikansi linearitasnya lebih dari 0,05. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji linear regresi sederhana yang dibantu melalui aplikasi perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Apabila hasil uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam penelitian

menggunakan hipotesis korelasi (asosiatif) yaitu korelasi bivariat pearson. Analisis ini dibantu melalui perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria koefisien korelasi ditunjukkan pada tabel 8.4 berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2019:248)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu pada bulan September tahun 2022 sampai bulan Februari tahun 2023. Secara rinci jadwal rencana kegiatan penelitian terdapat pada tabel 3.7.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Rumah Sakit No. 28, Kelurahan Empangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.



Gambar 3.3
Tempat Pelaksanaan Penelitian di SMA Negeri 1 Tasikmalaya
Sumber: sman1-tasik.sch.id

